**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Bahkan, populasi dan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data.

Pendekatan kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan menyajikan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan manusia yang diteliti. Tujuan dari pendekatan kualitatif yaitu untuk memahami fenomena sosial melalui gambar holistik dan memperbanyak pemahaman mendalam.

Menurut **Rakhmat** dalam bukunya **Metode Penelitian Komunikasi**, mengatakan penelitian deskriptif ditujukan untuk:

1. **Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada,**
2. **Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi praktik-praktik yang berlaku,**
3. **Membuat perbandingan atau evaluasi,**
4. **Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka unutk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. (2004:25)**

Dalam **Sobur** dalam buku **Analisis Teks Media** : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing yaitu :

**Semiotika dan semiologi sesungguhnya memiliki arti yang sama. Namun pemakaian salah satu istilah ini biasanya didasarkan pada pemikiran pemakainya, mereka yang bergabung dengan Peirce menggunakan kata semiotika, dan mereka yang bergabung dengan Saussure menggunakan kata semiologi. (2009 : 95)**

* 1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian disini adalah orang yang berkaitan erat dengan media relations. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti mencari subjek penelitian dan informan yang dianggap memiliki keakurasian data dan dapat memberikan informasi sehingga melengkapi penelitian ini.

Subyek dalam penelitian ini adalah bagian PT Latinusa, Tbk., dan para stakeholder yang berkepentingan di dalamnya, yaitu organisasi media. Subjek penelitian disini adalah informan inti (Humas PT Latinusa, Tbk., wartawan media cetak), informan dari akademis yaitu dosen yang memahami mengenai media relations dan informan pembaca.

* 1. **Objek Penelitian**
     1. **Profile Perusahaan**

PT Pelat Timah Nusantara atau yang disingkat PT Latinusa merupakan satu – satunya perusahaan industri bahan baku pembuatan kaleng, yakni pelat yang dilapisi dengan timah atau lebih populer disebut tinplate. Perusahaan ini merupakan patungan antara PT Krakatau Steel (persero), PT Tambang Timah (persero) sebesar 67% dan PT Nusantara Ampera Bakti sebesar 27%, didirikan berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, S. H pada tanggal 19 Agustus 1982 dan telah diumumkan dalam berita negara RI No.73 pada tanggal 13 September 1983 sebagai usaha PMDN ( Penanaman Modal Dalam Negeri ).

Dalam bidang usaha, PT Latinusa, Tbk memproduksi bahan baku tinplate dengan modal awal sebesar Rp 18.345.600.000,-

Dengan tujuan sebagai berikut :

1. Membangun, mendirikan dan mengusahakan pabrik Pelat Timah di Kawasan Industri Barat, untuk meproduksi pelat timah sebagai bahan baku kemasan kaleng dan produk lainnya.
2. Memasarkan dan menjual seluruh hasil produksi tersebut baik di dalam maupun luar negeri.

PT Latinusa, Tbk., merupakan perusahaan di Indonesia yang memproduksi Tinplate dengan kualitas yang telah diakui secara Internasional. Kontrak pembangunan pabrik pelat timah ditandatangani pada tanggal 04 Oktober 1982 dengan pihak kontraktor (Consortium Mannesmann) dengan biaya pembangunan keseluruhan untuk kapasitas 130.000 ton pelat timah pertahun sebesar USD 96.200.000.

Dibidang pemasaran, maka sebagai pelaksanaan keputusan menteri perdagangan No. 480/KP/IV/84 tanggal 23 April 1984 oleh PT Krakatau Steel dan PT Tambang Timah diserahkan pada PT Nusantara Ampera Bakti, sebagai pelaksanaan menteri perdagangan tersebut, PT Kemasinti bekerja sama dengan PT Latinusa, Tbk., yang selanjutnya PT Kemasinti berubah menjadi Divisi Pemasaran.

PT Latinusa, Tbk., telah mengalami 3 tahap, yaitu :

1. Studi Kelayakan

Tahapan studi kelayakan PT Latinusa, Tbk., disajikan dalam tabel berikut ini :

Untuk keperluan itu dirintis usaha pendirian dan pembangunan PT Pelat Timah Nusantara atau PT Latinusa yang terletak di kota Cilegon, Banten.

Adapun proses berdirinya adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1973 – 1974 : Study kelayakan yang pertama kali mengenai pabrik pelat timah dilaksanakan oleh PT Tambang Timah (persero) bersama dengan BHP *Steel* Australia dengan kesimpulan pembangunan pabrik pada tahun itu tidak layak.
2. Tahun 1980 : Study kelayakan dilanjutkan oleh PT Tambang Timah (persero) dan PT Krakatau Steel (persero) bekerjasama dengan *Kaiser Engineering International Corporated USA* dengan kesimpulan layak.
3. Tahun 1981 – 1982 : Keputusan untuk melaksanakan proyek.
4. Maret 1981 sampai 1982 : Penyusunan spesifikasi proyek, tender International, evaluasi penawaran dan pengadaan seleksi.
5. Maret 1983 : Perancangan proyek
6. Oktober 1983 : Peletakan batu pertama dan dilanjutkan dengan konstruksi sipil
7. 15 Juli 1985 : Jadual percobaan produksi pertama (Trail-run)
8. 19 September 1985 : Jadual untuk produksi komersil
9. 2 November 1985 : Diresmikan oleh Bapak Presiden RI
10. 9 Juli 2007 : Telah terjadi perubahan pemegang saham, PT KS sebesar 67%, PT Bahana Intan Lestari, yang dahulu diberi nama PT Nusantara Ampera Bakti sebesar 24%
11. Pembangunan Pabrik

Berdasarkan hasil studi kelayakan, maka pembangunan pabrik tinplate dengan kapasitas produksi 130.000 ton per tahun dilaksanakan. Pekerjaan konstruksi dilakukan oleh konsorsium yang terdiri dari Mannesmann Demag Sack GmbH dan Hitachi Zosen Corp. Peresmian pabrik yang telah selesai di bangun dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia saat itu pada tanggal 2 November 1985.

1. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk, disingkat PT Latinusa, di dirikan pada 19 Agustus 1982. PT. Latinusa merupakan perusahaan PMDN ( Penanaman Modal Dalam Negeri ) dengan PT Tambang Timah, PT Krakatau Steel dan PT Nusamba sebagai pemegang saham perdana.

1. Ekspansi

Ekspansi PT Latinusa bertujuan untuk menjadikannya perusahaan yang kokoh dengan keunggulan dalam berkompetisi menghadapi berbagai tantangan. Sebagai fondasi untuk bertumbuh menuju arah tersebut, seluruh sumber daya yang tersedia akan dimanfaatkan sebaik mungkin dan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan akan dipelihara untuk mendukung perwujudan perusahaan yang tahan uji dan memiliki daya saing kuat.

1. Tahun 1986, memulai kegiatan komersil dengan kapasitas 130.000 Ton per tahun
2. Tahun 2009

Pengembangan PT Latinusa, Tbk., diarahkan menjadi suatu perusahaan seiring degan kemajuan jaman dan didukung dengan SDM yang lebih kompeten untuk menyesuaikan diri dalam pasar bebas. Maka, PT Latinusa, Tbk., telah melakukan *go public* pada tanggal 14 Desember 2009, dimana perusahaan Jepang menjadi pemegang saham terbesar di PT Latinusa, Tbk.

Dengan demikian, maka telah terjadi perubahan pemegang saham, PT Latinusa, Tbk., yakni Konsorsium Jepang sebesar 55%, PT Krakatau Steel (Persero) sebesar 20,10%, PT Baruna Inti Lestari sebesar 4,98%, masyarakat 19,92%.

1. Tahun 2010

PT Latiusa, Tbk., melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas produsi yakni dengan mengadakan revamping. Penandatanganan proyek *revamping* yang mana tujuan utama adalah untuk meningkatkan kapasitas yang dilaksanakan pada 10 Oktober 2010, dari 130.000 Ton menjadi 160.000 Ton per tahun. Hal tersebut termasuk perombakan teknologi yang digunakan pada lini *electroplatting* dari sistem *soluble anode* menjadi *insoluble anode*. Dengan pemasangan teknologi terdepan, PT Latinusa, Tbk., sekaligus meningkatkan kualitas produk dan efisiensi produk secara keseluruhan, di antaranya menekan penggunaan Timah dan listrik, menurunkan cacat produksi, melakukan penggantian bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan mendorong produktivitas karyawan, dalam rangka mengedepankan keunggulan bersaing di pasar.

1. Tahun 2011

Akhir tahun 2011, PT Latinusa, Tbk., telah berhasil menyelesaikan proyek *revamping* dan rekondisi fasilitas produksi, menghasilkan perbaikan kualitas produksi dan peningkatan kapasitas produksi menjadi 160.000 Ton.

1. Tahun 2012

Nippon Steel selaku pemegang saham mayoritas bergabung dengan Sumitomo Metal Industries, Ltd. Dan berganti nama menjadi Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp (NSSMC). Selain itu, di tahun 2012 juga dilakukan penambahan mesin *scroll cut* untuk meningkatkan pelayaan kepada pelanggan (customer) baik dari segi kuantitas dan kualitas produk.

1. Tahun 2013

Guna memudahkan pelayanan kepada pelanggan serta cepat tanggap terhadap pemenuhan kebutuhan informasi produk, maka PT Latinusa, Tbk., membuka kantor perwakilan di Surbaya.

1. Tahun 2014

PT Latinusa, Tbk., telah Go*-Live Personnel Development Project (SAP)* yaitu sebuah program untuk memudahkan dalam pencatatan setiap transaksi yang terjadi dalam proses akuntansi.

**Visi dan Misi PT Latinusa, Tbk.**

1. Visi

Menjadi perusahaan *tinplate* terbaik di kawasan AFTA

1. Misi

Menghasilkan tinplate berkualitas tinggi dengan harga kompetitif dan pengiriman tepat waktu bagi kepuasan pelanggan.

**Gambar 3.1 Struktur Perusahaan PT Latinusa, Tbk.**

***SEKRETARIS DIREKSI***

**KANTOR JAKARTA : ERNA**

**KANTOR CILEGON : IDA**

***PETUGAS ADMINISTRASI***

**YULISMAR**

***CSR***

**1. SUHAEDI**

**2.SUPRIYADI**

***KEPALA BAGIAN HUMAS & PROTOKOL***

**ATANG BUDI U**

***SEKRETARIS PERUSAHAAN***

**WURI WURYANI**

***KEPALA BAGIAN SEKRETARIATAN***

**AAN RUSPANDI**

***KEPALA SEKSI HUMAS & PROTOKOL***

**ASHAF R**

***KEPALA SEKSI SEKRETARIATAN***

***PETUGAS SEKRETARIATAN***

**SHODIQ**

***PETUGAS HUMAS & PROTOKOL***

**RISVA**

**Sumber : Perusahaan PT Latinusa, Tbk.**

**Job Description :**

1. **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Bertanggung jawab dalam menciptakan dan membina program komunikasi perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal dalam rangka menciptakan dan memelihara reputasi dan citra perusahaan kepada publik serta dapat mencerminkan nilai perusahaan dengan harapan atas pendapatan atau laba perusahaan di masa yang akan datang.

1. **KEPALA BAGIAN HUBUNGAN MASYARAKAT & PROTOKOL**

Bertanggung jawab dalam menciptakan dan membina program komunikasi perusahaan serta keprotokolan, baik yang bersifat internal maupun eksternal serta dalam rangka menciptakan dan memelihara reputasi serta citra perusahaan kepada publik.

1. **KEPALA SEKSI HUBUNGAN MASYARAKAT**

Bertanggung jawab dalam pelaksanaan program komunikasi perusahaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal dalam rangka menciptakan dan memelihara reputasi serta citra perusahaan kepada publik.

1. **KEPALA SEKSI PROTOKOL**

Bertanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan protokoler dan pelayanan umum.

1. **PETUGAS HUBUNGAN MASYARAKAT**

Bertanggung jawab dalam melaksanakan program komunikasi perusahaan, dalam rangka menciptakan dan memelihara reputasi serta citra perusahaan kepada publik.

1. **SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)**

****Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan corporate social responsibility (CSR).

**3.2 Gambar Logo PT Latinusa, Tbk.**

**Sumber : SEKPER PT Latinusa, Tbk.**

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam rancangan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagi berikut :

1. **Studi Kepustakaan (Library Research)**

Penelitian ini menggunakan sumber-sumber tertulis berupa buku ilmiah untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian. Sebagai alat sekunder dan sebagai penunjang penelitian. Diantaranya studi literatur mendapatkan kerangka pemikiran teoritis dan untuk mendapatkan kerangka konseptual, memperkaya latar belakang penelitian melalui teknik pengumpulan data yang menggunakan buku atau referensi dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan literatur, referensi, buku, situs/internet dan juga lainnya. sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

1. **Penelitian Lapangan (Field Research)**

Merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Adapun untuk mendapatkan data tersebut digunakan cara sebagai berikut :

1. **Observasi**

Dalam lembaran ini dicatat hal-hal penting yang terjadi selama observasi. Catatan ini berisikan deskripsi tentang hal-hal yang diamati, yang dianggap penting oleh peneliti, misalnya: penampilan dan prilaku responden selama observasi yang dirasakan penting, gangguan-gangguan yang dialami saat observasi, dan lain-lain. Disini pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan tidak terstruktur, artinya peneliti mengumpulkan data dan informasi seputar media relations yang dijalankan Humas PT Latinusa, Tbk., tanpa melibatkan diri dalam kegiatan tersebut.

1. **Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah atau belum ditanyakan. Adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap Humas PT Latinusa, Tbk., dan organisasi media untuk memperoleh keterangan-keterangan yang dibutuhkan penulis mengenai aktivitas humas dalam menjalankan media relations.

* 1. **Rancangan Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisi data model interaktif yang digunakan oleh *Miles* dan *Huberman*. Teknik analisis data model interaktif menurut *Miles* dan *Huberman* terdiri atas tiga tahapan. Tahapan pertama adalah reduksi data, tahapan kedua adalah display data dan tahapan ketiga adalah kesimpulan atau verifikasi.

Menurut **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D** mengatakan bahwa :

**Analisis data penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang *grounded*. (2010:89)**

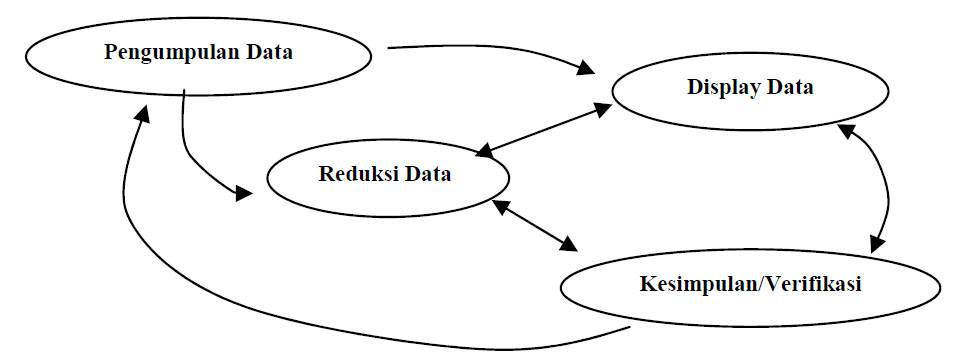
**Sugiyono** menjelaskan tentang analisis data model interaksi dalam bukunya **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,** berdasarkan pemahaman tentang analisis data model interaksi **Miles dan Huberman** sebagai berikut:

1. **Reduksi merupakan bagian dari analisis, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Reduksi data terjadi secara berkelanjutan hingga laporan akhir.**
2. **Data display merupakan suatu kesimpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.**
3. **Kesimpulan/verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi-proposisi (Miles dan Huberman, 2014:91-99)**

Dapat disimpulkan, bahwa terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar – benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan.

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan penulis secara terus - menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, penulis kualitatif mulai mencari arti benda – benda, mencatat keteraturan pola – pola (dalam catatan teori), penjelasan – penjelasan, konfigurasi – konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan – kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula – mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Berikut gambar tahapan-tahapan beserta alur teknik analisisnya:

**Gambar 3.3** **Komponen Analisis Data Miles dan Huberman**



**Sumber: Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* 2014**

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat dan bahkan di akhir penelitian dilakukan. Idealnya, proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika masih berupa konsep. Proses pengumpulan data penelitian kualitatif tidak memiliki segmen atau waktu sendiri, melainkan sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan. Untuk mempermudah dalam penelitian, penulis sebaiknya meringkas data agar mudah dipahami dan membuang data yang tidak diperlukan. Hal ini akan sangat membantu penulis menyelesaikan penelitian dengan tidak membahas hal yang tidak perlu dimasukkan ke dalam struktur penelitian.

Teknik analisis data yang penulis pakai dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif. Menurut **Miles** dan **Huberman** dalam bukunya ***Qualitative Data Analysis : A Soirce Book or New Methods*** menjelaskan bahwa analisis data terdiri dari, sebagai berikut:

1. ***Data Collection* merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang ada terlebih dahulu.**
2. ***Data Reduction* merupakan kegiatan mereduksi data-data yang diperoleh setelah dilakukan pengumpulan dengan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data.**
3. ***Data display* merupakan kegiatan memperlihatkan data yang diperoleh setelah direduksi terlebih dahulu.**
4. ***Conclusing drawing* atau *verification* merupakan kegiatan membuat kesimpulan dengan menggambarkan atau memverifikasi data-data yang diperoleh. (1984:28)**
   1. **Keabsahan dan Keandalan Hasil Penelitian**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Triangulasi data, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. peneliti melakukan triangulasi data dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut **Sugiyono** dalam bukunya **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**, mengatakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik adalah:

**Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibiltas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. (2010:127)**

Selain menggunakan triangulasi data dalam melakukan uji keabsahan data, peneliti juga melakukan cara mengecek kredibiltas data dengan menggunakan bahan referensi dan *member check*. Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sedangkan *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan dari *member check* supaya informasi yang diberikan oleh sumber data dapat diketahui ke validannya dan dapat dipercaya.

* 1. **Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian**
     1. **Lokasi Penelitian**

Jl. Australia I Kav E1 Kawasan Industri

Kawasan Industry Estate Cilegon (KIEC),

Banten – Indonesia

Tlp : (0254) 392 353

Fax : (0254) 393 569, 393 247

* + 1. **Jadwal Penelitian**